

DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) TERHADAP EFISIENSI PROSES AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Sasmita Nabila Shahrir ¹⁾, I Ketut Kusuma Wijaya ²⁾, Suratman ³⁾, Ummu Kalsum ⁴⁾, Dedy Irwan ⁵⁾

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia ¹⁾

Fakultas Budaya, Manajemen & Bisnis Universitas Pendidikan Mandalika, NTB, Indonesia ²⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Semarang, Indonesia ³⁾

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia ⁴⁾

Fakultas Teknik & Komputer Universitas Harapan, Medan, Indonesia ⁵⁾

Corresponding Author:

sasmitanabila58@gmail.com ¹⁾, ketutkusumawijaya78@gmail.com ²⁾, suratman@usm.ac.id ³⁾, ummukalsum.ak@umi.ac.id ⁴⁾, ddirwan@gmail.com ⁵⁾

Abstrak

Persaingan di dunia bisnis semakin kompleks, di mana perusahaan-perusahaan berupaya untuk memperluas jumlah konsumen melalui pemberian layanan yang cepat dan hemat biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap efisiensi proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui penelitian pustaka, studi ini menyelidiki analisis komparatif berbagai teori yang dominan dalam literatur penelitian untuk mengevaluasi aplikabilitasnya. Tinjauan literatur yang komprehensif serta pembahasan yang menyertainya mengonfirmasi bahwa sistem ERP memiliki dampak yang menguntungkan terhadap efisiensi proses akuntansi dan pelaporan keuangan dalam kerangka kerja organisasi.

Kata kunci: ERP (Enterprise Resource Planning), Akuntansi, keuangan

Abstract

In the increasingly intricate landscape of business competition, companies strive to expand their consumer base through swift service provision and cost-effectiveness. This research aims to scrutinize the influence of Enterprise Resource Planning (ERP) systems on the efficiency of accounting processes and financial reporting. Employing a qualitative approach through library research, this study delves into a comparative analysis of diverse theories prevalent in research literature to evaluate their applicability. The comprehensive literature review and subsequent discussion substantiate that ERP systems wield a favorable impact on the efficiency of accounting processes and financial reporting within organizational frameworks.

Keywords: ERP (Enterprise Resource Planning), Accounting, finance

History:

Received : 25 Juni 2023

Revised : 10 Oktober 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Published: 26 Desember 2023

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan-perusahaan berupaya untuk memperluas pangsa pasar mereka dengan menawarkan layanan yang cepat dan biaya yang terjangkau (Rosyad, 2018). Dinamika ini menuntut perusahaan untuk melihat setiap perubahan sebagai peluang pertumbuhan daripada sebuah ancaman yang harus dihindari. Penggunaan teknologi informasi yang optimal memiliki potensi besar dalam membantu efisiensi proses dan aktivitas perusahaan, menghemat tenaga, waktu, dan menghasilkan informasi yang lebih akurat (Satria & Fatmawati, 2021). Dalam konteks bisnis global saat ini, penerapan teknologi informasi menjadi krusial bagi perusahaan agar dapat mendukung kinerja karyawan dalam menjalankan proses dan aktivitas operasionalnya.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meraih kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang dinamis adalah dengan mengintegrasikan sistem informasi guna meningkatkan efisiensi dari sistem yang mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengendalian operasional perusahaan (Zamzami et al., 2021). Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam proses pengambilan keputusan manajerial (Widjajanto, 2015). Sistem ini mencakup berbagai sumber daya, mulai dari manusia hingga peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan informasi lainnya menjadi wawasan yang dapat dipergunakan oleh para pembuat keputusan. Implementasi sistem informasi akuntansi bisa dilakukan melalui sistem manual atau terkomputerisasi, memberikan kemampuan teknologi informasi dalam mendukung bidang Akuntansi (Bodnar, Hopwood, & William, 2006).

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen utama, yaitu orang-orang, prosedur-prosedur, data, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi informasi. Komponen-komponen ini berperan penting dalam menyusun sistem informasi yang kokoh dan efektif (Romney, Marshall, Steinbart, & Paul Jhon, 2014). Di puncak sistem informasi akuntansi terdapat *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dianggap mampu mengintegrasikan manajemen data dan informasi secara menyeluruh. ERP adalah sistem informasi terintegrasi lintas fungsi yang dirancang untuk mengelola berbagai aspek bisnis, mulai dari pengendalian persediaan hingga perencanaan sumber daya manusia (Pratama & Agus, 2015).

Implementasi ERP telah terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, mengurangi waktu penutupan rekening, mempercepat penyajian laporan keuangan, serta meningkatkan proses pengambilan keputusan. Meskipun banyak penelitian yang menghubungkan ERP dengan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Return on Sales* (ROS), dan *Asset Turn Over* (ATO), namun penelitian yang menghubungkan ERP dengan proses akuntansi masih tergolong minim. Hal ini menunjukkan adanya potensi penelitian lebih lanjut untuk menjembatani hubungan antara ERP dan proses akuntansi

guna memperdalam pemahaman akan dampak integrasi teknologi informasi terhadap keberhasilan operasional perusahaan.

B. Kajian Pustaka

a) ERP (Enterprise Resource Planning)

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) telah menjadi inti operasional bagi banyak perusahaan, memfasilitasi integrasi dan koordinasi informasi di seluruh area bisnis. Ini melibatkan penggunaan basis data terpusat dan alat pengelolaan laporan yang bersama-sama mendukung operasional yang lebih efisien. Menurut Nüttgens (1998), ERP memainkan peran penting dalam menyatukan tugas-tugas terkait seperti penjualan, pemasaran, manufaktur, logistik, akuntansi, dan manajemen sumber daya manusia dalam kerangka kerja perusahaan.

Perspektif Galy & Saucedo (2014) menyoroti popularitas ERP di kalangan perusahaan global karena kemampuannya dalam menyediakan informasi yang akurat dan real-time. Konsep Enterprise Resource Planning, seperti yang diuraikan oleh Susanto (2017:18), mengandalkan perangkat lunak seperti Oracle dan SAP yang dirancang untuk mengintegrasikan beragam data dan aplikasi perangkat lunak dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebuah perusahaan. Hall (2011;34) mengartikan ERP sebagai suatu model sistem informasi yang memfasilitasi otomatisasi dan integrasi proses bisnis inti sebuah organisasi.

Menurut Indrayani & Maulidahniar (2017), ERP mencakup sistem informasi berbasis komputer yang digunakan oleh perusahaan manufaktur dan jasa untuk mengelola sumber daya internal dan eksternal. Ini mencakup aspek-aspek seperti aset, perencanaan distribusi barang, proses produksi barang, dan pemesanan barang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada studi pustaka yang bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis teori-teori yang ada dalam literatur penelitian terkait ERP. *Google Scholar* dan mesin pencari literatur *Mendeley* menjadi sumber utama artikel-artikel yang digunakan dalam analisis ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian survei dalam artikel ini mengadopsi teknik metodologi yang tepat sebagai ujian subjektif dalam penulisan. Pendekatan ini bersifat induktif untuk menjelajahi dan menghindari kemungkinan pertanyaan tambahan. Penelitian kualitatif ini menitikberatkan pada eksplorasi melalui diskusi mendalam di perpustakaan terkait yang berperan sebagai landasan perumusan hipotesis dan perbandingan terhadap temuan penelitian sebelumnya. Ini membantu untuk mendukung validitas teori yang sudah ada (Permatasari dan Jaelani, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Dampak Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) terhadap Efisiensi Proses Akuntansi

Proses akuntansi dalam sebuah perusahaan merupakan fondasi penting yang menghasilkan informasi berkualitas dan dapat dipercaya (Romney & Steinbart, 2018). Dalam konteks ini, sistem Enterprise Resource Planning (ERP) memungkinkan integrasi yang baik antara proses akuntansi, memastikan informasi yang akurat tercipta (Granlund, 2011). Implementasi ERP pada perusahaan membawa dampak langsung pada proses akuntansi, termasuk peningkatan penggunaan indikator kinerja non-keuangan, fungsi audit internal, serta analisis profitabilitas segmen usaha dan produk.

Sistem ERP tidak hanya memengaruhi proses akuntansi, tetapi juga memberikan dampak pada kualitas informasi dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Lebih lanjut, ERP berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, seperti yang disoroti oleh Sadrzadehrafiei et al. (2013). Efisiensi administrasi dan peningkatan keakuratan informasi menjadi salah satu hasil langsung dari sistem ERP, yang tercatat lebih tepat waktu dan efisien (Tijani & Ogundeji, 2014).

Kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh ERP juga mengalami peningkatan, menjadikannya lebih relevan, handal, konsisten, dan dapat diandalkan (Dwinita & Yulia, 2009). Keberhasilan ERP dapat diukur melalui tingkat kualitas sistem yang dihasilkan, informasi yang digunakan, serta dampak informasi tersebut bagi pengguna (Lawalata, 2012).

Implementasi sistem ERP tidak hanya berdampak pada perusahaan besar dengan proses akuntansi kompleks, tetapi juga memberikan manfaat pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). ERP memberikan lima manfaat utama, termasuk peningkatan layanan pelanggan dan penurunan siklus operasional (Mirbagheri & Khajavi, 2013). Dari segi strategis, ERP mendukung pertumbuhan bisnis dan memungkinkan keunggulan biaya bagi perusahaan.

Selain manfaat operasional dan strategis, ERP juga memberikan dampak pada infrastruktur IT perusahaan. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan masa depan menjadi salah satu keunggulan yang diperoleh, sementara peningkatan kemampuan infrastruktur IT merupakan aspek penting lainnya (Mirbagheri & Khajavi, 2013).

Manfaat manajerial yang dihasilkan dari implementasi ERP juga signifikan. Sistem ini mampu meningkatkan pengelolaan sumber daya, perencanaan, dan pengambilan keputusan dalam perusahaan (Mirbagheri & Khajavi, 2013). Dari segi manajerial, ERP memiliki dampak yang kuat dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan sumber daya serta proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.

b) Dampak Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) terhadap Pelaporan Keuangan

Penelitian oleh Lu et al. (2016) mengungkapkan bahwa enterprise resource planning (ERP) memiliki peran dalam mendukung strategi diversifikasi perusahaan. Implementasi ERP memungkinkan koordinasi dan kontrol yang lebih efektif antar bisnis, memfasilitasi implementasi strategi perusahaan, dan memberikan manajemen

akses cepat terhadap informasi yang handal untuk pengambilan keputusan yang menguntungkan. Dalam konteks diversifikasi yang melibatkan banyak lini bisnis yang memerlukan koordinasi dan kontrol yang baik, teknologi seperti ERP dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan.

Penerapan ERP di perusahaan dengan tingkat diversifikasi tinggi, yang melibatkan banyak lini bisnis, berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan. Teknologi ini, sebagai sistem informasi terintegrasi, mampu meningkatkan akurasi informasi di berbagai departemen, respons cepat terhadap kebutuhan pelanggan, serta mendukung pengambilan keputusan dengan optimalisasi sumber daya (Rini et al., 2017).

Temuan ini sejalan dengan riset Achjari dan Wahyuningtyas (2014) yang menyimpulkan bahwa meskipun investasi dalam teknologi informasi tidak langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan, implementasi ERP tetap berperan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan pengelolaan aset seperti persediaan, piutang, dan manajemen hutang. Peningkatan dan perbaikan ini diharapkan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Penelitian lain menunjukkan bahwa implementasi ERP membawa manfaat yang tidak selalu terukur secara langsung. Kuo (2014) menemukan bahwa setelah implementasi ERP, perusahaan mendapatkan dampak positif pada reputasi, kualitas keputusan, produktivitas, dan kualitas produk, yang merupakan aspek-aspek tidak terukur yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Hasil penelitian Kurniawati et al. (2015) juga menegaskan bahwa sementara implementasi ERP tidak secara langsung meningkatkan kinerja keuangan, hal itu dapat memperkuat kapabilitas perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja finansialnya. Dengan demikian, manfaat dari implementasi ERP bisa bersifat tidak langsung namun memiliki dampak yang signifikan pada performa perusahaan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil dan analisis literatur yang dilakukan adalah bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki dampak yang positif terhadap efisiensi dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan di lingkungan perusahaan. Berbagai penelitian menyoroti bahwa implementasi ERP membawa peningkatan dalam pengelolaan proses akuntansi, termasuk integrasi yang lebih baik antara berbagai fungsi bisnis, pemrosesan informasi yang lebih akurat, dan peningkatan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.

ERP memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan sistem informasi yang mendukung proses akuntansi secara menyeluruh, dari mulai manajemen data keuangan hingga proses pelaporan. Dengan integrasi ini, terjadi peningkatan efisiensi dalam pengolahan data, penyebaran informasi, dan kemampuan untuk melakukan analisis yang lebih akurat. Hal ini secara langsung berdampak pada proses akuntansi

yang lebih efisien dan juga pada penyusunan laporan keuangan yang lebih andal dan cepat.

Dalam konteks pengambilan keputusan, implementasi ERP juga memberikan akses yang lebih baik terhadap informasi keuangan yang relevan dan aktual, membantu manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Dengan demikian, berbagai aspek yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan mengalami peningkatan efisiensi dan kualitas akibat adopsi teknologi ERP.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahssas, D., Adnan, A., & Hoque, M. (2015). Enterprise Resource Planning (ERP) Systems: Design, Trends, and Deployment. *International Technology Management Review*, 5(2),72-81.
- Bon, V. J., & Hoving, W. (2007). Strategic Alignment Model Enhanced. Diunduh tanggal 14 Agustus 2010
- Dwinita, D., & Yulia, S. (2009). Pengaruh Implementasi ERP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di PT. PLN. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1),1-20.
- Gartlan, J., & Shanks, G. (2007). The Alignment of Business and Information Technology in Australia. *Australasian Journal of Information Systems*, 14(2),113-139.
- Granlund, M. (2011). Extending AIS Research to Management Accounting and Control Issues: A Research Note. *International Journal of Accounting Information Systems*, 12,3-19.
- Gupta, A. (2000). Enterprise Resource Planning: The Emerging Organizational Value Systems. *Industrial Management & Data Systems*, 100(3),114-18.
- Hall, J. A. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Henderson, J. C., & Venkatraman, N. (1993). Strategic Alignment: Leveraging Information Technology for Transforming Organizations. *IBM Systems Journal*, 32(1),4-16.
- Lawalata, V. O. (2012). Pengaruh Karakteristik Organisasi Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem ERP. *ARIKA*, 6(1),27-38.
- Mirbagheri, F. A., & Khajavi, G. (2013). Impact of ERP Implementation at Malaysian SMEs: Analysis of Five Dimensions Benefit. *International Journal of Computing and Business Systems*, 2(1),1-12.
- Morris, J. (2011). The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems on the Effectiveness of Internal Controls over Financial Reporting. *Journal of Information Systems*, 25(1),129-157.
- Rikhardsson P., & Kraemmegaard, P. (2006). Identifying the Impacts of Enterprise System Implementation and Use: Example from Denmark. *International Journal of Accounting Information Systems*, 7(1),36-49.

Sasmita Nabila Shahrir ¹⁾, I Ketut Kusuma Wijaya ²⁾, et al., **Dampak Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resource Planning) Terhadap Efisiensi Proses Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan**

- Romney, M., & Steinbart, P. (2018). Accounting Information Systems, Global Edition. 14E. Pearson.
- Rosyad, S. (2018). Efektifitas dan efisiensi penerapan e-commerce pada pt. Wahana surya plastik. *Jpim (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3(1), 627â – 637.
- Sadrzadehrafiei, S., Chofreh, A., Hosseini, N., & Sulaiman, R. (2013). The Benefits of Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation in Dry Food Packaging Industry. *Procedia Technology*, 11,220-226.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 6, Buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Spathis C., & Constantinides, S. (2004). Enterprise Resource Planning Systems' Impact on Accounting Processes. *Business Process Management Journal*, 10(2),234-247.
- Stefanou, J., C. (2002). Accounting Information Systems (AIS) Development/ Acquisition Approaches by Greek SME, paper presented at the European Conference on Accounting Information Systems (ECAIS), Copenhagen. Diunduh dari <http://accountingeducation.com/ecais>.
- Summer, M. (2004). Enterprise Resource Planning. 1st edition. Prentice Hall.
- Tarigan Z. (2009). Pengaruh Implementasi ERP terhadap Product Differentiation dan Cost Leadership dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 4(1),11-15.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.